

**REPRESENTASI *FINANCIAL ANXIETY* DALAM FILM *DOPAMIN* 2025
(ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)**



UNIVERSITAS
BAKRIE

Disusun Oleh :

Wiriansja Ramadhan - 1221003170

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Wiriansja Ramadhan

NIM : 1221003170

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wiriansja', written in a cursive style.

Tanggal : 03 September 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Wiriansja Ramadhan

NIM : 1221003170

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : REPRESENTASI *FINANCIAL ANXIETY* DALAM FILM
DOPAMIN 2025 (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

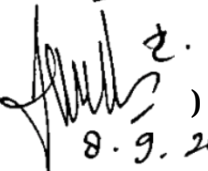
Pembimbing 1 : Adek Risma Dedeas, S.S., M.A., M.A.

()

Penguji 1 : Dianingtyas Murtanti Putri, S.Sos., M.Si.

()
08.09.2026

Penguji 2 : Ni Luh Ketut Indah Widia Sari, S.I.Kom., M.A.

()
8.9.2026

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Kamis, 3 September 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi *Financial Anxiety* dalam Film *Dopamin 2025* (Analisis Semiotika John Fiske)” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bakrie.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Bunda juga seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta semangat yang tidak pernah putus.
2. Ibu Suharyanti, Dra., M.S.M. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas Bakrie.
3. Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A. sebagai pembimbing tugas akhir yang telah membimbing, memberikan ilmunya, serta meluangkan waktunya untuk peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Dianingtyas Murtanti Putri, S.Sos., M.Si. sebagai pembahas pada sidang seminar proposal yang telah memberikan masukan, serta dukungannya dalam penyusunan tugas akhir peneliti.
5. Ni Luh Ketut Indah Widia Sari, S.I.Kom., M.A. sebagai pembahas kedua pada sidang tugas akhir yang telah memberikan masukan, serta dukungannya dalam penyelesaian tugas akhir peneliti.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Raissa Lysandra, atas peran sertanya sebagai *support system* yang selalu hadir memberikan dukungan moral dan motivasi berkelanjutan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

8. Bondan, Diva, Faiza, Kemal, Ziqo, Rayhan, Indra, Emma, dan Kezia selaku *support system* penulis yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 7 September 2026



Penulis
Wiriansja Ramadhan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiriansja Ramadhan

NIM : 1221003170

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“KECEMASAN FINANSIAL MALIK SEBAGAI KEPALA KELUARGA
DALAM FILM *DOPAMIN*: KAJIAN SEMIOTIKA JOHN FISKE”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 14 Agustus 2026

Yang menyatakan



(Wiriansja Ramadhan)

REPRESENTASI *FINANCIAL ANXIETY* DALAM FILM *DOPAMIN* 2025 (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)

Wiriansja Ramadhan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis representasi *financial anxiety* pada tokoh Malik dalam film *Dopamin* (2025). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif interpretatif dengan paradigma konstruktivisme, teori representasi Stuart Hall sebagai landasan konstruksi makna, dan semiotika John Fiske untuk menganalisis tanda audiovisual pada level realitas, representasi, dan ideologi. Data primer terdiri atas sepuluh adegan terpilih, tangkapan layar, dan transkrip dialog, sedangkan artikel jurnal digunakan sebagai pembanding konseptual dan empiris. Hasil penelitian menunjukkan empat kategori *financial anxiety*, yaitu pendapatan, utang, pengetahuan keuangan, dan kepuasan keuangan. Utang menjadi faktor paling menonjol secara naratif karena menghubungkan awal, peningkatan, dan penyelesaian konflik. Pada level ideologi ditemukan patriarki, kelas, individualisme, kapitalisme, dan materialisme. Materialisme menjadi ideologi paling menonjol secara interpretatif karena uang dan kepemilikan materi dikonstruksikan sebagai sumber rasa aman sementara yang diikuti ketakutan kehilangan. Temuan tersebut membentuk pola keterkaitan naratif dan interpretatif antara tekanan utang, berkurangnya kontrol atau rasa aman, *financial anxiety*, kepemilikan materi, kelegaan sementara, dan ketakutan kehilangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film sebagai media komunikasi massa membangun makna *financial anxiety* melalui tanda verbal, nonverbal, visual, akustik, naratif, dan ideologis. Kesimpulan ini terbatas pada pembacaan teks film serta tidak dimaksudkan sebagai diagnosis klinis atau hubungan sebab-akibat yang berlaku umum.

Kata Kunci: *financial anxiety*, film *Dopamin*, materialisme, representasi, semiotika John Fiske.

REPRESENTATION OF *FINANCIAL ANXIETY* IN THE FILM *DOPAMIN* (2025) (JOHN FISKE'S SEMIOTIC ANALYSIS)

Wiriansja Ramadhan

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of financial anxiety in Malik, a character in the film *Dopamin* (2025). It employs an interpretive qualitative approach under a constructivist paradigm, using Stuart Hall's representation theory as a framework for understanding meaning construction and John Fiske's semiotics to analyze audiovisual signs at the levels of reality, representation, and ideology. The primary data consist of ten selected scenes, screenshots, and dialogue transcripts, while journal articles serve as conceptual and empirical comparisons. The findings identify four categories of financial anxiety: income, debt, financial knowledge, and financial satisfaction. Debt emerges as the most narratively prominent factor because it connects the beginning, escalation, and resolution of the conflict. At the ideological level, the study identifies patriarchy, social class, individualism, capitalism, and materialism. Materialism is the most interpretively prominent ideology because money and material possessions are constructed as sources of temporary security followed by a fear of loss. These findings form a narrative and interpretive pattern linking debt pressure, perceived loss of control or security, financial anxiety, material possessions, temporary relief, and fear of loss. The study concludes that film, as a mass communication medium, constructs the meaning of financial anxiety through verbal, nonverbal, visual, acoustic, narrative, and ideological signs. This conclusion is limited to an interpretation of the film text and does not constitute a clinical diagnosis or a generalizable causal relationship.

Keywords: *financial anxiety, Dopamin, materialism, representation, John Fiske's semiotics.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	6
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1. Manfaat Teoritis	11
1.4.2. Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Konsep Yang Relevan	13
2.1.1. Representasi dan Media Membentuk Stereotip (Stuart Hall).....	13
2.1.2. Film dan Representasi Kelas Bawah.....	16
2.1.3. Kecemasan Keuangan Jangka Panjang (<i>Financial anxiety</i>)	20
2.1.4. Semiotika (John Fiske).....	24
2.2. Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan	28
2.2.1. Pernyataan Kebaruan.....	38
2.3. Kerangka Pemikiran	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1. Desain dan Pendekatan.....	43
3.2. Objek Penelitian	46
3.3. Pengumpulan Data.....	46
3.3.1. Data Penelitian	46
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data	48
3.4. Analisis Data	56
3.5. Keabsahan Data.....	59
3.6. Operasionalisasi Konsep	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1. Gambaran Umum Film <i>Dopamin</i> 2025	67
4.2. Penyajian Data.....	73
4.2.1. Penyebab <i>Financial anxiety</i> Pada Tokoh Malik Dalam Film <i>Dopamin</i>	73
4.2.2. Analisis Tanda Tiga level Semiotika Dalam Film <i>Dopamin</i> (2025).....	91
4.3. Pembahasan dan Diskusi	131
4.3.1. Utang dan Hilangnya Rasa Aman : Pembentukan <i>Financial anxiety</i> Pada Tokoh Malik	132

4.3.2. Materialisme : Ketika Uang dan Kepemilikan Menjadi Simbol Rasa Aman Tokoh Malik	135
BAB V PENUTUP.....	140
5.1 Kesimpulan	140
5.2 Kendala dan Keterbatasan	143
5.3 Saran dan Implikasi	144
5.3.1 Saran Akademis.....	144
5.3.2 Saran Praktis.....	146
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN.....	155
LAMPIRAN 1 : Faktor Pendapatan (<i>Income</i>)	155
LAMPIRAN 2 : Faktor Utang (<i>Debt</i>).....	157
LAMPIRAN 3 : Faktor Pengetahuan Keuangan (<i>Financial Knowledge</i>)....	159
LAMPIRAN 4 : Faktor Kepuasan Keuangan (<i>Financial Satisfaction</i>).....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1 Unit Analisis Data	51
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Konsep	62
Tabel Lampiran 1 Data Pendukung Faktor Pendapatan (<i>Income</i>)	155
Tabel Lampiran 2 Data Pendukung Faktor Utang (<i>Debt</i>).....	157
Tabel Lampiran 3 Data Pendukung Faktor Pengetahuan Keuangan (<i>Financial Knowledge</i>).....	159
Tabel Lampiran 4 Data Pendukung Faktor Kepuasan Keuangan (<i>Financial Satisfaction</i>).....	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4. 1 Poster Dopamin 2025	67
Gambar 4. 2 Malik, Alya dan Koper Berisi Uang Miliaran	69
Gambar 4. 3 Malik dalam Film Dopamin 2025	71
Gambar 4. 4. Adegan Malik Bernegosiasi Pada Penagih Utang.....	74
Gambar 4. 5. Adegan Malik Menggadaikan Meminjam Uang dan Menggadaikan Barang Berharganya	75
Gambar 4. 6. Adegan Malik Diterima Bekerja	77
Gambar 4. 7 Adegan Malik Bernegosiasi Pada Penagih Utang.....	78
Gambar 4. 8. Adegan Alya Menatap Tumpukan Utang.....	79
Gambar 4. 9. Adegan Malik Terkena Kekerasan Fisik Oleh Penagih Utang.....	81
Gambar 4. 10. Adegan Malik Memutuskan Untuk Menyembunyikan Jasad Arief	83
Gambar 4. 11. Scene Kontras Alya Berbelanja dan Malik Mengatur Keuangan..	85

Gambar 4. 12. Adegan Malik Melunasi Cincin Kawin dan Memantau Berita Orang Hilang	87
Gambar 4. 13. Adegan Malik Berdebat Dengan Alya Tentang Pekerjaan	88
Gambar 4. 14. Adegan Malik Membayar Sisa Utang dan Memperlihatkan Alya Uang Yang Disisihkan	90
Gambar 4. 15. Adegan Malik Bernegosiasi di Telepon Dengan Penagih Utang ..	92
Gambar 4. 16. Adegan Malik Menggadaikan Meminjam Uang dan Menggadaikan Barang Berharganya	93
Gambar 4. 17. Adegan Malik Diterima Bekerja	94
Gambar 4. 18. Adegan Alya Menatap Tumpukan Utang.....	95
Gambar 4. 19. Adegan Malik Terkena Kekerasan Fisik Oleh Penagih Utang.....	96
Gambar 4. 20. Adegan Malik Memutuskan Untuk Menyembunyikan Jasad Arief	98
Gambar 4. 21. Adegan Kontras Alya Berbelanja dan Malik Mengatur Keuangan	100
Gambar 4. 22. Adegan Malik Melunasi Cincin Kawin dan Memantau Berita Orang Hilang	102
Gambar 4. 23. Adegan Malik Berdebat Dengan Alya Tentang Pekerjaan	103
Gambar 4. 24. Adegan Malik Membayar Sisa Utang dan Memperlihatkan Alya Uang Yang Disisihkan	105
Gambar 4. 25. Adegan Malik Bernegosiasi di Telepon dengan Penagih Utang .	106
Gambar 4. 26. Adegan Malik Meminjam Uang dan Menggadaikan Barang Berharga	107
Gambar 4. 27. Adegan Malik Diterima Bekerja	108
Gambar 4. 28. Adegan Malik Memutuskan Menyembunyikan Jasad Arief.....	109
Gambar 4. 29. Adegan Kontras Alya Berbelanja dan Malik Mengatur Keuangan	112
Gambar 4. 30. Adegan Malik Melunasi Cincin Kawin dan Memantau Berita Orang Hilang	114
Gambar 4. 31. Adegan Malik Berdebat dengan Alya Tentang Pekerjaan	115
Gambar 4. 32. Adegan Malik Melunasi Sisa Utang dan Memperlihatkan Uang yang Disisihkan	116
Gambar 4. 33. Adegan Malik Bernegosiasi di Telepon dengan Penagih Utang .	117
Gambar 4. 34. Adegan Malik Meminjam Uang dan Menggadaikan Barang Berharga	118
Gambar 4. 35. Adegan Malik Diterima Bekerja	119
Gambar 4. 36. Adegan Alya Menatap Tumpukan Utang.....	120
Gambar 4. 37. Adegan Malik Mengalami Kekerasan Fisik dari Penagih Utang	121
Gambar 4. 38. Adegan Malik Memutuskan Menyembunyikan Jasad Arief	123
Gambar 4. 39. Adegan Kontras Alya Berbelanja dan Malik Mengatur Keuangan	125
Gambar 4. 40. Adegan Malik Melunasi Cincin Kawin dan Memantau Berita Orang Hilang	127
Gambar 4. 41. Adegan Malik Berdebat dengan Alya Tentang Pekerjaan	128

Gambar 4. 42. Adegan Malik Melunasi Sisa Utang dan Memperlihatkan Uang yang Disisihkan	129
Gambar 5. 1 Pola Keterkaitan Naratif/Interpretatif antara Utang, Materialisme, dan Financial Anxiety pada Tokoh Malik.....	142